



## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL  |         |
| DAFTAR ISI .....   | 1       |
| DAFTAR TABEL.....  | 2       |
| DAFTAR GRAFIK.....   | 3       |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | 4       |
| BAB I PENDAHULUAN .....  | 5       |
| A. Gambaran Umum Organisasi.....   | 5       |
| B. Fungsi Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan.....  | 8       |
| C. Permasalahan Utama ( <i>strategic issued</i> ) yang dihadapi<br>Dinas Perikanan dan Peternakan..... | 11      |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA .....   | 14      |
| A. Perencanaan Strategis.....  | 14      |
| B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017.....   | 17      |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017 .....   | 19      |
| A. Capaian Kinerja Organisasi.....   | 19      |
| B. Akuntabilitas keuangan .....  | 31      |
| BAB IV PENUTUP .....   | 33      |
| A. Kesimpulan .....  | 33      |
| B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang.....  | 34      |



## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan dan Peternakan.....                                | 16      |
| Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ...  | 19      |
| Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Meningkatnya produksi perikanan.....  | 20      |
| Tabel 3.3 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Meningkatnya produksi peternakan .....  | 23      |
| Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat perikanan dan peternakan ..... | 25      |
| Tabel 3.5 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan .....                        | 27      |
| Tabel 3.6 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 Tercapainya peningkatan SDM aparat perikanan dan peternakan yang profesional .....  | 30      |



## DAFTAR GRAFIK

|   | Halaman |
|---|---------|
| Grafik 1 Perkembangan Produksi Ikan, Benih Ikan, Daging, Susu dan Telur Tahun 2015-2017 ..... | 10      |
| Grafik 2 Rata-rata capaian kinerja sasaran 1 .....  | 21      |
| Grafik 3 Rata-rata capaian kinerja sasaran 2 .....  | 24      |
| Grafik 4 Rata-rata capaian kinerja sasaran 3 .....  | 26      |
| Grafik 5 Rata-rata capaian kinerja sasaran 4 .....  | 28      |
| Grafik 6 Rata-rata capaian kinerja sasaran 5 .....  | 30      |



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan

Lampiran 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perikanan dan Peternakan  
Kabupaten Karanganyar

Lampiran 3 Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2017

Lampiran 4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Tahun 2017



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum Organisasi.

Dinas Perikanan dan Peternakan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar. Merupakan dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan, bidang pertanian sub urusan peternakan.

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar dipimpin oleh kepala dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 113 Tahun 2016 tentang struktur organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar terdiri dari 1 Sekretariat dan 2 Bidang, yaitu bidang Perikanan dan bidang Peternakan. Adapun secara lengkap struktur organisasi sebagaimana ada pada Lampiran 1.

Selain itu, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar masih melaksanakan tugas dan fungsi 4 UPT, yaitu :

1. UPT Rumah Potong Hewan
2. UPT Balai Benih Ikan
3. UPT Pelayanan Inseminasi Buatan
4. UPT Pusat Kesehatan Hewan

Dinas Perikanan dan Peternakan bertugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan sub urusan perikanan dan sub urusan peternakan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan bidang perikanan dan bidang peternakan;
- b. pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang perikanan dan bidang peternakan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan dan bidang peternakan;
- d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan dan bidang peternakan;



- e. pelaksanaan administrasi dinas di bidang perikanan dan bidang peternakan;
- f. pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
- g. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- h. pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh Sumber Daya Manusia dengan perkembangan sebagai berikut :

1) Menurut Jabatan/Eselon/JFU :

| Unit Kerja                  | Eselon II | Eselon III | Eselon IV | JFU | JFK | THL | Total |
|-----------------------------|-----------|------------|-----------|-----|-----|-----|-------|
| 1                           | 2         | 3          | 4         | 5   | 6   | 7   | 8     |
| Kepala Dinas                | 1         | -          | -         | -   | -   | -   | 1     |
| Sekretariat                 | -         | 1          | 2         | 12  | -   | 3   | 18    |
| Bidang Peternakan           | -         | 1          | 3         | 22  | -   | -   | 26    |
| Bidang Perikanan            | -         | 1          | 2         | 4   | -   | -   | 7     |
| Unit Pelaksana Teknis (UPT) | -         | -          | 3         | 8   | -   | 25  | 36    |
| Kelompok Jabatan Fungsional | -         | -          | -         | -   | 6   | 5   | 11    |
| Total                       |           |            |           |     |     |     | 99    |

2) Menurut Golongan :

| Unit Kerja                  | Gol. IV | Gol. III | Gol. II | Gol. I | THL | Total |
|-----------------------------|---------|----------|---------|--------|-----|-------|
| 1                           | 2       | 3        | 4       | 6      | 7   | 8     |
| Kepala Dinas                | 1       | -        | -       | -      | -   | 1     |
| Sekretariat                 | 3       | 7        | 5       | -      | 3   | 18    |
| Bidang Peternakan           | 4       | 19       | 3       | -      | -   | 26    |
| Bidang Perikanan            | 2       | 3        | 2       | -      | -   | 7     |
| Unit Pelaksana Teknis (UPT) | 1       | 3        | 7       | -      | 25  | 36    |
| Kelompok Jabatan Fungsional | -       | 6        | -       | -      | 5   | 11    |
| Total                       |         |          |         |        |     | 99    |

3) Menurut Tingkat Pendidikan :

| Unit Kerja                  | Pasca Sarjana | Sarjana/D-4 | Sarjana Muda | SMA/SMK/STM | SMP/ST | Total |
|-----------------------------|---------------|-------------|--------------|-------------|--------|-------|
| 1                           | 2             | 3           | 4            | 5           | 6      | 7     |
| Kepala Dinas                | 1             | -           | -            | -           | -      | 1     |
| Sekretariat                 | 1             | 8           | 1            | 7           | 1      | 18    |
| Bidang Peternakan           | 4             | 15          | 6            | 1           | -      | 26    |
| Bidang Perikanan            | 1             | 2           | 2            | 4           | 1      | 7     |
| Unit Pelaksana Teknis (UPT) | 1             | 13          | 9            | 13          | -      | 36    |
| Kelompok Jabatan Fungsional | -             | 8           | 2            | 1           | -      | 11    |
| Total                       |               |             |              |             |        | 99    |



4) Menurut jenis kelamin :

| Unit Kerja                  | Laki-laki | Perempuan | Total |
|-----------------------------|-----------|-----------|-------|
| 1                           | 2         | 3         | 4     |
| Kepala Dinas                | 1         | -         | 1     |
| Sekretariat                 | 9         | 9         | 18    |
| Bidang Peternakan           | 21        | 5         | 6     |
| Bidang Perikanan            | 5         | 2         | 7     |
| Unit Pelaksana Teknis (UPT) | 32        | 4         | 36    |
| Kelompok Jabatan Fungsional | 8         | 3         | 11    |
| Total                       |           |           | 99    |

Dalam Tahun 2017 ada 4 orang pegawai yang memasuki masa pensiun. Bulan Pebruari 1 orang, bulan Juli 1 orang, Bulan Agustus 1 orang dan bulan Desember 1 orang. 1 orang pegawai mutasi antar dinas.

Sedangkan untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar memiliki sarana dan prasarana utama diantaranya :

| No Urut | Nama Barang/Jenis Barang  | Jumlah  | Kondisi                          |
|---------|---------------------------|---------|----------------------------------|
| 1       | 2                         | 3       | 4                                |
| 1       | Gedung kantor             | 1 Unit  | Baik                             |
| 2       | Kolam BBI Colomadu        | 75 Unit | Baik, rusak                      |
| 3       | Kolam di BBI Karangpandan | 38 Unit | Baik, rusak                      |
| 4       | Puskesmas                 | 1 Unit  | Baik                             |
| 5       | Rumah Potong Hewan (RPH)  | 3 Unit  | 2 Baik, 1 rusak                  |
| 6       | Pos IB                    | 11 Unit | Kurang Baik, rusak               |
| 8       | Kendaraan roda 4          | 6 Unit  | Baik                             |
| 9       | Kendaraan roda 3          | 2 Unit  | Baik                             |
| 10      | Kendaraan roda 2          | 26 Unit | Baik                             |
| 11      | Komputer                  | 6 Unit  | Baik                             |
| 12      | Laptop                    | 25 Unit | Baik                             |
| 13      | LCD/in focus              | 2 Unit  | Baik                             |
| 14      | Printer                   | 17 Unit | Baik                             |
| 15      | Mesin Ketik Manual        | 11 Unit | Baik                             |
| 16      | Mesin Ketik Listrik       | 4 Unit  | Baik                             |
| 17      | CCTV                      | 3 Unit  | Baik                             |
| 18      | Wifi                      | 1 Unit  | Baik ( <i>bandwidth 2 Mbps</i> ) |



## B. Fungsi Strategis Dinas Peternakan dan Perikanan

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu : **Menjadi institusi terdepan dalam mewujudkan perikanan dan peternakan yang unggul, tangguh menuju masyarakat sehat, cerdas, produktif, sejahtera dan berdaya saing.**

Secara singkat dapat dijelaskan pula bahwa berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar, hampir seluruh wilayah di Kabupaten Karanganyar mempunyai kawasan yang baik untuk perikanan dan peternakan. Kawasan perikanan terdiri dari :

- 1) Kawasan perikanan tangkap sungai seluruh perairan badan sungai, bendungan, danau/embung yang terdapat diseluruh wilayah Kabupaten Karanganyar.
- 2) Kawasan perikanan budidaya :
  - Kolam terletak di Kecamatan Jatipuro, Jumapolo, Jumantono, Matesih, Tawangmangu, Ngargoyoso, Karangpandan, Karanganyar, Tasikmadu, Jaten, Colomadu, Gondangrejo, Kebakkramat, Mojogedang, Kerjo dan Jenawi.
  - Sungai dengan luas kurang lebih 250 Ha yang terdapat di seluruh kecamatan.
  - Bendungan/embung yang terdapat di seluruh kecamatan.

Kawasan peternakan merupakan penyangga produk sektor peternakan, memiliki beberapa kawasan untuk pengembangan budidaya ternak yaitu :

- 1) Kawasan peternakan unggas : Kecamatan Gondangrejo, Mojogedang, Jumantono, Jumapolo, Jatiyoso, Jatipuro, Kerjo, Kebakkramat, Karanganyar dan Kecamatan Jenawi.
- 2) Kawasan peternakan sapi yaitu Kecamatan Karanganyar, Jatipuro, Mojogedang, Tasikmadu, Jumantono, Jumapolo, Ngargoyoso, Karangpandan, Jenawi, Jatiyoso, Kebakkramat, Matesih dan Kecamatan Gondangrejo.





- 3) Kawasan Peternakan domba/kambing yaitu Kecamatan Jumantono, Jumapolo, Mojogedang, Ngargoyoso, Karangpandan, Jenawi, Jatiyoso, Kebakkramat, Gondangrejo.
- 4) Kawasan peternakan babi yaitu Kecamatan Jumantono, Jaten, Gondangrejo dan Kecamatan Kebakkramat.

Untuk mewujudkan perikanan dan peternakan yang unggul dan tangguh sebagaimana fungsi strategisnya, bidang perikanan dan peternakan harus terus dikembangkan sesuai potensi yang ada. Selain potensi wilayah sebagaimana telah disebut diatas, dapat juga dijelaskan potensi masing-masing bidang sebagai berikut :

Perkembangan populasi ternak strategis yang ada di Kabupaten Karanganyar dijelaskan sebagaimana tabel dibawah :

| No. | Jenis Ternak  | Tahun      |           |           |
|-----|---------------|------------|-----------|-----------|
|     |               | 2015       | 2016      | 2017      |
| 1.  | Kuda          | 177        | 167       | 170       |
| 2.  | Sapi Potong   | 62.948     | 63.144    | 63.716    |
| 3.  | Sapi Perah    | 365        | 342       | 334       |
| 4.  | Kerbau        | 203        | 122       | 123       |
| 5.  | Kambing       | 24.600     | 25.330    | 25.581    |
| 6.  | Domba         | 117.606    | 117.651   | 118.659   |
| 7.  | Babi          | 51.021     | 47.086    | 51.755    |
| 8.  | Ayam Buras    | 918.961    | 919.390   | 921.824   |
| 9.  | Ayam Petelur  | 1.830.060. | 1.830.430 | 1.849.548 |
| 10. | Ayam Pedaging | 4.758.900  | 6.948.766 | 6.978.175 |
| 11. | Itik          | 85.694     | 74.316    | 75.127    |
| 12. | Kelinci       | 12.985     | 12.268    | 12.465    |
| 13. | Puyuh         | 511.427    | 511.485   | 513.466   |

\*) satuan dalam ekor, Tahun 2017 data sementara per Desember 2017

Produksi hasil ternak berupa daging tahun tahun 2015 sebesar 6.618.489 kg, tahun 2016 sebesar 7.019.349 kg dan tahun 2017 sebesar 7.416.400 kg. Dari data tersebut bisa dilihat kenaikan produksi daging tiap tahunnya meningkat. Produksi telur tahun 2015 sebesar 22.155.578 kg dan tahun 2016 sebesar 21.993.648 kg dan tahun 2017 sebesar 22.226.701 kg. Produksi telur tahun 2017 juga mengalami peningkatan dibanding tahun 2016. Sedangkan produksi susu tahun 2015 sebesar 307.524 liter, tahun 2016 sebesar 287.056 liter, tahun

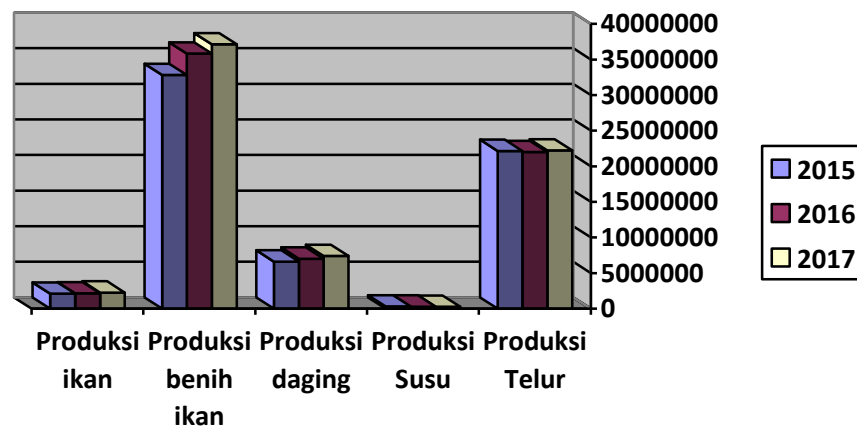


2017 sebesar 270.088 liter yang berarti mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Jumlah kelahiran pedet pada tahun 2015 sebesar 9.421 ekor dan pada tahun 2016 sebesar 8.707 ekor, tahun 2017 sebesar 9.002 ekor. Dapat dilihat adanya kenaikan jumlah kelahiran pedet pada tahun 2017.

Produksi perikanan budidaya tahun 2017 sebesar 1.723.390 kg, tahun 2016 sebesar 1.616.850 kg, tahun 2015 sebesar 1.614.770 kg berarti ada peningkatan untuk tiap tahunnya. Produksi perikanan tangkap tahun 2017 sebesar 543.720 kg, tahun 2016 sebesar 532.660 kg, tahun 2015 sebesar 502.509 kg, produksi perikanan tangkap ini juga mengalami kenaikan tiap tahunnya dari tahun 2015. Pemenuhan kebutuhan benih ikan bagi masyarakat Kabupaten Karanganyar, dilakukan dengan cara memproduksi benih ikan di Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Untuk produksi benih ikan pada BBI pada tahun 2017 sebesar 2.341.500 ekor, tahun 2016 dengan sebanyak 4.197.914 ekor, tahun 2015 4.064.115 ekor berarti ada penurunan produksi pada tahun 2017. Unit Pembenihan Rakyat (UPR) memproduksi benih ikan pada tahun 2017 sebesar 34.774.500 ekor, tahun 2016 sebanyak 31.296.100 ekor, tahun 2015 sebanyak 28.741.510 ekor. Jadi, total produksi benih ikan di Kabupaten Karanganyar tahun 2016 sebanyak 35.845.600 ekor sedangkan tahun 2017 sebanyak 37.116.000 ekor atau meningkat sebesar 3,54 % dibanding tahun 2016.

Grafik 1.  
Perkembangan Produksi Ikan, Benih Ikan, Daging, Susu dan Telur Tahun 2015-2017





Tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015 sebesar 12,83 Kg/Kap/Th, Tahun 2016 sebesar 16,23 Kg/Kap/Th dan Tahun 2017 menjadi 18,13 Kg/Kap/Th. Sedangkan jumlah konsumsi ikan di Kabupaten Karanganyar di tahun 2015 sebesar 10.883.425 kg, tahun 2016 sebesar 13.765.690 Kg dan tahun 2017 sebesar 15.664.700 kg. Jika dibandingkan dengan produksi yang ada, masih sangat mungkin untuk dikembangkan budidaya ikan untuk memenuhi kebutuhan di Kabupaten Karanganyar.

### **C. Permasalahan Utama (*strategic issued*) yang dihadapi Dinas Perikanan dan Peternakan**

Adapun permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok fungsi adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya SDM yang melatar belakangi pendidikan teknis perikanan.
- 2) Tingginya harga pakan pabrikan yang kadang-kadang tidak diimbangi dengan kenaikan harga jual ikan.
- 3) Masih terjadinya praktek penangkapan ikan di perairan umum dengan menggunakan alat dan bahan yang merusak kelestarian sumber hayati perikanan, akibatnya produksi perikanan tangkap belum optimal.
- 4) Daya dukung ekosistem perairan yang berimbas pada produksi perikanan.
- 5) Masih terjadinya serangan penyakit ikan yang dipengaruhi oleh cuaca ekstrim sehingga sering terjadi kegagalan panen.
- 6) Beberapa pembenih masih menggunakan induk ikan yang kurang berkualitas, sehingga benih ikan yang dihasilkan kurang optimal.
- 7) Kegiatan pengembangan karamba jaring apung di waduk terkendala tidak tersedianya suply air yang cukup kontinyu, sehingga kegiatan pembudidaya karamba jaring apung tidak dapat berkembang.
- 8) Terbatasnya intensitas penyelenggaraan pelatihan perikanan baik bagi petugas/penyuluh maupun pelaku utama/usaha perikanan sangat terbatas, sehingga wawasan dan pengetahuan kurang berkembang.
- 9) Penerapan kaidah CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) dan CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik) sebagai prasyarat untuk sertifikasi pelaku



budidaya ikan kurang berjalan dengan baik, karena pemahaman yang kurang tentang pentingnya kaidah CPIB dan CBIB.

- 10) Masih tingginya ancaman penyakit hewan/ ternak dan ikan, terutama yang bersifat zoonosis.
- 11) Terbatasnya petugas kesehatan hewan baik dalam kegiatan surveillance, pengendalian penyakit maupun pengawasan lalu lintas ternak dan peredaran produk hasil ternak.
- 12) Kurangnya kesadaran dan pengetahuan peternak tentang penyakit hewan baik yang menular maupun tidak menular sehingga sistem pelaporan penyakit kepada petugas kesehatan hewan sering terlambat.
- 13) Kegiatan pelayanan kesehatan hewan ternak sakit tidak dikumpulkan di pos-pos terdekat sehingga cakupan pelayanan tidak maksimal.
- 14) Kabupaten Karanganyar sebagai daerah indemis penyakit hewan menular strategis (PHMS) : anthrax, AI, brucellosis dan Hog cholera sehingga diperlukan keseriusan dalam penanganan penyakit tersebut
- 15) Sarana prasarana operasional/transportasi pendukung kegiatan masih kurang baik sepeda motor maupun mobil pelayanan kesehatan hewan keliling.
- 16) Masih terjadi praktek penjualan ayam tiren (bangkai) dan daging basah sehingga hal ini dapat merugikan konsumen dan mengganggu ketentraman batin masyarakat.
- 17) Tingginya mobilitas ternak antar daerah yang meningkatkan resiko penyebaran penyakit hewan menular.
- 18) Belum adanya Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) di daerah yang padat populasi hewan ternak dan daerah yang rawan penularan penyakit hewan menular untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dan meminimalisir resiko penularan penyakit hewan menular strategis tersebut.
- 19) Masih belum optimalnya penerapan teknologi perikanan dan peternakan tepat guna di masyarakat.
- 20) Masih belum optimalnya penyediaan Hijauan Makanan Ternak (HMT) yang berkualitas.
- 21) Masih rendahnya daya saing produk olahan hasil ternak maupun ikan.



- 22) Masih rendahnya pengetahuan peternak dan pembudidaya ikan dalam proses budidaya ternak maupun ikan.
- 23) Masih rendahnya kualitas produk perikanan dan peternakan sehingga tidak bisa bersaing dan mendapatkan nilai lebih.
- 24) Masih rendahnya pemanfaatan kotoran ternak/ limbah ternak menjadi bahan lain yang bernilai ekonomi.
- 25) Sulitnya merubah perilaku masyarakat dalam beternak yang mana masih bersifat sambilan.
- 26) Rendahnya kesadaran peternak sapi dalam hal pemberian pakan tambahan untuk ternaknya.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Perencanaan Strategis.

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar yang merupakan unit kerja pelaksana teknis Pemerintah Kabupaten Karanganyar mempunyai peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Karanganyar, yang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2014 – 2018.

#### 1. Visi.

Visi adalah merupakan harapan atau keinginan yang akan dicapai oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam lima tahun, yaitu :

**”Terwujudnya Perikanan dan Peternakan yang unggul, tangguh menuju masyarakat sehat, cerdas, produktif, sejahtera, dan berdaya saing”.**

Adapun gambaran dari masing-masing visi yang telah ditetapkan yaitu :

##### SEHAT :

1. Sehat jasmani dan rohani masyarakat Karanganyar semakin meningkat.
2. Kualitas lingkungan yang sehat semakin meningkat.
  - a) Peningkatan derajat kesehatan lingkungan keluarga.
  - b) Peningkatan derajat kesehatan lingkungan masyarakat Karanganyar.
  - c) Meminimalisir penyakit yang berkembang di masyarakat.

##### CERDAS :

1. Kecerdasan masyarakat Karanganyar semakin meningkat.
2. Dengan mengkonsumsi susu, daging dan ikan masyarakat akan lebih cerdas.
  - a) Peningkatan pola hidup masyarakat.
  - b) Masyarakat lebih berdaya guna.



#### PRODUKTIF :

1. Mampu menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Peningkatan ekonomi masyarakat.
3. Masyarakat mampu berkarya secara mandiri.

#### SEJAHTERA :

1. Menciptakan masyarakat yang makmur.
2. Peningkatan ekonomi masyarakat.
3. Pengentasan kemiskinan.

#### BERDAYA SAING :

1. Menciptakan masyarakat yang mampu berdaya saing dengan lainnya.
2. Peningkatan ekonomi yang berdaya saing.
3. Menciptakan masyarakat yang mandiri.
4. Mampu bersaing dengan daerah lain dalam budidaya ikan maupun budidaya ternak sampai dengan pemasarannya.

## **2. Misi.**

Misi merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mewujudkan tercapainya visi. Misi mencerminkan keberadaan dan tugas pokok, fungsi dari suatu organisasi. Adapun misi yang dicanangkan untuk mewujudkan visi adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan peningkatan produksi sub sektor perikanan dan peternakan dengan mengoptimalkan potensi sumberdaya perikanan dan peternakan di Kabupaten Karanganyar.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk perikanan dan peternakan.
3. Meningkatkan kualitas dan etos kerja aparatur Dinas Perikanan dan Peternakan.

## **3. Tujuan.**

Tujuan yang ingin dicapai untuk mewujudkan visi dan misi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan;
2. Meningkatkan kapasitas SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan;
3. Meningkatkan kapasitas SDM aparatur Dinas Perikanan dan Peternakan sesuai dengan kompetensinya.



#### 4. Sasaran.

Dalam rangka mencapai hasil yang akan dicapai dari tujuan yang telah ditetapkan dimaksud, maka sasaran yang akan dicapai dalam rentang waktu lima tahun ke depan yaitu :

1. Meningkatnya produksi perikanan
2. Meningkatnya produksi peternakan
3. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan
4. Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan
5. Terwujudnya SDM perikanan dan peternakan yang profesional

Dalam rangka memujudkan tujuan dan sasaran agar dapat diformulasikan secara terukur, spesifik dan mudah dicapai dan rasional yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, maka diperlukan indikator dan target kinerja sasaran sebagai tolok ukur untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian setiap sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah rencana kinerja pelayanan jangka menengah Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar dalam tabel 2.1.

**Tabel. 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan**  
**Dinas Perikanan dan Peternakan**

| Tujuan  | Sasaran                         | Indikator Sasaran              | Satuan    | Target kinerja Tahun |            |            |            |            | Kondisi kinerja pada akhir periode |
|---|---------------------------------|--------------------------------|-----------|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------------------------------|
|   |                                 |                                |           | 2014                 | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       |                                    |
| 1   | 2                               | 3                              | 4         | 5                    | 6          | 7          | 8          | 9          | 10                                 |
| <b>Meningkatkan produksi peternakan dan perikanan</b> | Meningkatnya produksi perikanan | 1. Produksi Perikanan budidaya | Kg        | 1.134.346            | 1.139.433  | 1.186.910  | 1.207.593  | 1.267.257  | 1.267.257                          |
|   |                                 | 2. Produksi benih ikan         | Ekor      | 30.668.169           | 31.951.653 | 33.549.236 | 35.226.697 | 36.988.033 | 36.988.033                         |
|   |                                 | 3. Produksi perikanan tangkap  | Kg        | 534.911              | 537.585    | 542.895    | 557.895    | 582.865    | 582.865                            |
|   |                                 | 4. Tingkat Konsumsi ikan       | Kg/kap/th | 12.00                | 12.18      | 12.76      | 13.25      | 13.87      | 13.87                              |





| Tujuan  | Sasaran  | Indikator Sasaran   | Satuan     | Target kinerja Tahun |            |            |            |            | Kondisi kinerja pada akhir periode |
|---|--|---|------------|----------------------|------------|------------|------------|------------|------------------------------------|
|   |  |   |            | 2014                 | 2015       | 2016       | 2017       | 2018       |                                    |
| 1   | 2  | 3   | 4          | 5                    | 6          | 7          | 8          | 9          | 10                                 |
|   | Meningkatnya produksi peternakan   | Produksi :  |            |                      |            |            |            |            |                                    |
|   |  | 1. Daging   | Kg         | 6.486.471            | 6.616.200  | 6.748.524  | 6.883.495  | 7.021.164  | 7.021.164                          |
|   |  | 2. Susu   | Liter      | 267.925              | 270.604    | 273.310    | 276.043    | 278.804    | 278.804                            |
|   | 3. Telur   | Kg  | 21.231.668 | 21.656.302           | 22.089.428 | 22.531.216 | 22.981.840 | 22.981.840 |                                    |
|   | Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan  | Jumlah kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)        | Kasus      | 70                   | 65         | 60         | 55         | 50         | 50                                 |
|   |  | Penurunan angka kematian ternak                             | %          | 1                    | 2          | 3          | 4          | 5          | 5                                  |
| <b>Meningkatkan kapasitas SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan</b>                               | Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan                         | Jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina                   | PU         | 30                   | 60         | 90         | 120        | 150        | 150                                |
|   |  | Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina                  | PU         | 30                   | 60         | 90         | 120        | 150        | 150                                |
| <b>Meningkatkan kapasitas SDM aparatur Dinas Perikanan dan Peternakan sesuai dengan kompetensinya</b> | Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional | Jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis | orang      | 5                    | 10         | 15         | 20         | 25         | 25                                 |

## B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian



target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Karanganyar untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini. Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar telah melaksanakan 8 program meliputi 27 kegiatan yang didukung oleh APBD Kabupaten Karanganyar Tahun 2017 sebesar **Rp. 9.094.201.000,00** dengan rincian :

- a. Belanja Langsung : Rp. 3.329.756.000,00
- b. Belanja Tidak Langsung : Rp. 5.764.445.000,00

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara **Dinas Perikanan dan Peternakan** dengan **Bupati Karanganyar** pada Tahun 2017 , secara lengkap tercantum pada Lampiran 4.



### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

#### A. Capaian Kinerja Organisasi.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Kinerja**  
**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

| NO | SKALA CAPAIAN KINERJA | KATEGORI    |
|----|-----------------------|-------------|
| 1  | 2                     | 3           |
| 1  | Lebih dari 100%       | Sangat Baik |
| 2  | 75 – 100%             | Baik        |
| 3  | 55 – 74 %             | Cukup       |
| 4  | Kurang dari 55 %      | Kurang      |

Pada tahun 2017, Dinas Perikanan dan Peternakan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017 dan Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan, setidaknya terdapat 5 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2017, yaitu :

1. Meningkatnya produksi perikanan
2. Meningkatnya produksi peternakan



3. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan
4. Meningkatnya SDM pelaku usaha peternakan dan perikanan
5. Tercapainya peningkatan SDM aparatur peternakan dan perikanan yang profesional

### Sasaran 1. Meningkatnya produksi perikanan

Tolok ukur capaian Sasaran Strategis 1. terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu :

- 1) Produksi perikanan budidaya
- 2) Produksi benih ikan
- 3) Produksi perikanan tangkap
- 4) Tingkat konsumsi ikan

Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2.**  
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.  
Meningkatnya produksi perikanan

| Sasaran Strategis               | Indikator Kinerja                    | Tahun 2017 |            |               | Realisasi Tahun 2016 | % Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018) |
|---------------------------------|--------------------------------------|------------|------------|---------------|----------------------|--|
|                                 |                                      | Target     | Realisasi  | %             |                      |  |
| 1                               | 2                                    | 3          | 4          | 5             | 6                    | 7  |
| <b>Sasaran 1</b>                |                                      |            |            |               |                      |  |
| Meningkatnya produksi perikanan | 1. Produksi perikanan budidaya (Kg)  | 1.207.593  | 1.723.390  | 142,71        | 1.616.850            | 135,99   |
|                                 | 2. Produksi benih ikan (ekor)        | 35.226.697 | 37.116.000 | 105,36        | 35.845.600           | 100,35   |
|                                 | 3. Produksi perikanan tangkap (Kg)   | 557.895    | 543.720    | 97,46         | 532.660              | 93,28  |
|                                 | 4. Tingkat konsumsi ikan (Kg/Kap/Th) | 13,25      | 18,13      | 136,83        | 16,23                | 130,71   |
| <b>Rata-rata capaian</b>        |                                      |            |            | <b>120,59</b> |                      | <b>115,08</b>                                  |

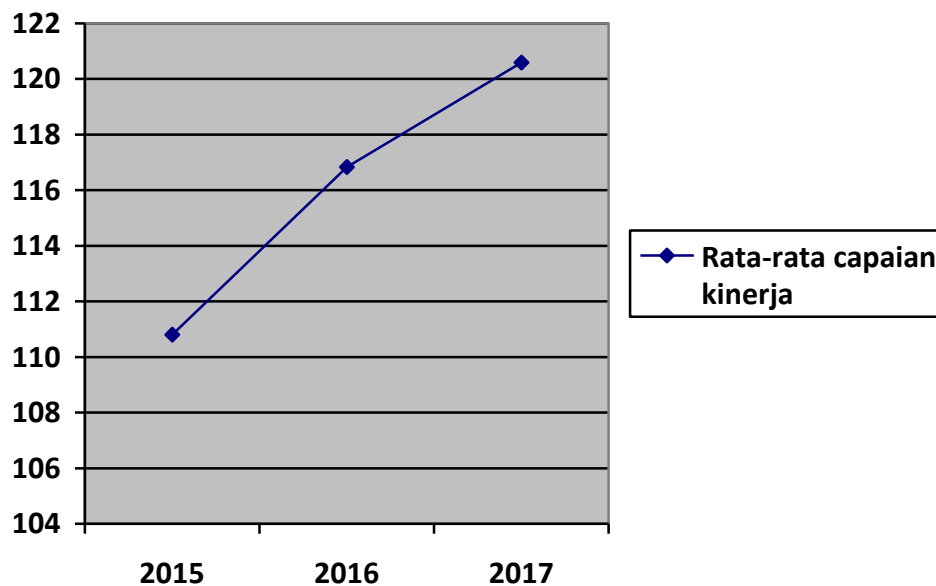


Rata-rata capaian indikator pada sasaran 1 sebesar 120,59 %, yang artinya pengukuran skala kinerja pada sasaran 1 dikategorikan sangat baik. Namun pada indikator produksi perikanan tangkap tidak tercapai targetnya dikarenakan potensi sumberdaya perikanan tangkap di Kabupaten Karanganyar sudah mulai menurun akibat pada musim kemarau banyak perairan umum yang airnya kering.

Realisasi kinerja pada sasaran 1 Tahun 2017 dibandingkan target yang ada pada akhir perencanaan strategis jangka menengah telah mencapai 115,08 %.

Trend rata-rata pencapaian sasaran 1 dari Tahun 2015 s/d 2017 adalah sebagaimana pada Grafik 2.

Grafik 2.  
Rata-rata capaian kinerja sasaran 1.



Keberhasilan pencapaian sasaran 1 tidak terlepas dari terlaksananya Program Pengembangan Budidaya Perikanan dan Program Pengembangan Perikanan. Adapun kegiatan yang termasuk dalam program-program tersebut adalah :

1. Revitalisasi Perikanan
2. Penyediaan Sarana Produksi Perikanan
3. Peningkatan Budidaya perkolaman
4. Pengembangan Budidaya dan Pelestarian Sumber Hayati Perikanan



Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 1 pada Tahun 2017 menggunakan pagu anggaran APBD sebesar Rp. 1.690.085.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.525.375.500,- atau 90,25 %. Efisiensi sumberdaya keuangan sebesar Rp. 164.709.500,- atau sebesar 9,75 %.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 1 antara lain :

1. Belum menjadi minat masyarakat untuk menjadikan budidaya ikan sebagai mata pencaharian utama.
2. Ketergantungan pembudidaya terhadap pakan pabrikan yang harganya cenderung tinggi.
3. Pembenuh masih banyak menggunakan induk yang tidak jelas asalnya, sehingga hasil benih tidak maksimal.
4. Sumberdaya ikan di perairan umum cenderung menurun jumlahnya akibat daya dukung lingkungan yang semakin menurun juga.
5. Budaya makan protein ikan yang cenderung berasa amis masih rendah, masyarakat masih cenderung memilih sumber protein lain.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

1. Tetap melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha perikanan, sehingga setiap perkembangan teknologi dapat tersampaikan dengan cepat dan tepat.
2. Mendorong pembudidaya untuk membuat pakan alternatif.
3. Memberikan akses kepada pembenuh untuk bisa memperoleh induk yang bersertifikat.
4. Perbaiki lingkungan perairan umum dengan terus melakukan penyadaran masyarakat untuk tidak mengotori perairan umum dengan sampah dan penebaran benih ikan.
5. Meningkatkan kampanye pentingnya mengkonsumsi ikan melalui kegiatan GEMARIKAN.



## Sasaran 2. Meningkatnya produksi peternakan

Tolok ukur capaian Sasaran Strategis 2. terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu :

- 1) Produksi daging
- 2) Produksi susu
- 3) Produksi telur

Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran Strategis 2 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3.**  
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.  
Meningkatnya produksi peternakan

| Sasaran Strategis                | Indikator Kinerja        | Tahun 2017 |            |               | Realisasi Tahun 2016 | % Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018) |
|----------------------------------|--------------------------|------------|------------|---------------|----------------------|--|
|                                  |                          | Target     | Realisasi  | %             |                      |  |
| 1                                | 2                        | 3          | 4          | 5             | 6                    | 7  |
| <b>Sasaran 2</b>                 |                          |            |            |               |                      |  |
| Meningkatnya produksi peternakan | 1. Produksi daging (Kg)  | 6.883.495  | 7.416.400  | 107,74        | 7.019.349            | 105,63   |
|                                  | 2. Produksi susu (Liter) | 276.043    | 270.088    | 97,84         | 287.056              | 96,87  |
|                                  | 3. Produksi telur (Kg)   | 22.531.216 | 22.226.701 | 98,65         | 21.993.648           | 96,71  |
| <b>Rata-rata capaian</b>         |                          |            |            | <b>101,41</b> |                      | <b>99,74</b>                                   |

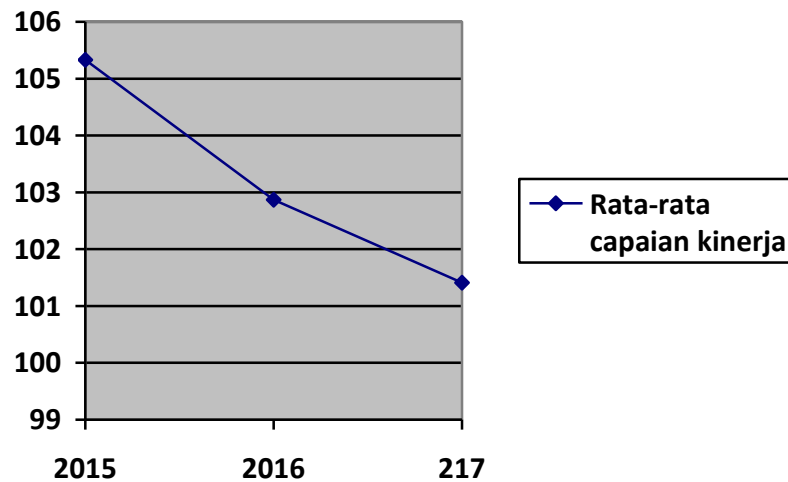
Rata-rata capaian indikator pada sasaran 2 sebesar 110,41 %, yang artinya pengukuran skala kinerja pada sasaran 2 dikategorikan sangat baik. Namun pada indikator produksi susu tidak tercapai targetnya dikarenakan potensi sapi perah di Kabupaten Karanganyar tidak sebanyak sapi potong karena budaya peternak di Kabupaten Karanganyar bukan memelihara sapi perah yang memerlukan waktu intensif dalam pemeliharaan. Peternak cenderung memilih sapi potong yang pemeliharaannya bisa dilakukan sebagai pekerjaan sampingan. Produksi telur juga tidak tercapai dikarenakan masih terjadi kematian unggas yang mengganggu produksi telur.



Realisasi kinerja pada sasaran 2 Tahun 2017 dibandingkan target yang ada pada akhir perencanaan strategis jangka menengah telah mencapai 99,74 %.

Trend rata-rata pencapaian sasaran 2 dari Tahun 2015 s/d 2017 adalah sebagaimana pada Grafik 3.

Grafik 3.  
Rata-rata capaian kinerja sasaran 2.



Keberhasilan pencapaian sasaran 2 tidak terlepas dari terlaksananya Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan. Adapun kegiatan yang termasuk dalam program tersebut adalah :

1. Pelaksanaan dan Pengembangan Inseminasi Buatan
2. Peningkatan dan Pembinaan Produk ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 2 pada Tahun 2017 menggunakan pagu anggaran APBD sebesar Rp. 691.650.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 688.864.000,- atau 99,59 %. Efisiensi sumberdaya keuangan sebesar Rp. 2.786.000,- atau sebesar 0,41 %.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 2 antara lain :

1. Pengembangan daerah peternakan sudah tidak memungkinkan lagi khususnya pada daerah yang padat penduduk.
2. Masih terjadinya gangguan reproduksi akibat persilangan jenis ternak, hal ini berpengaruh pada jumlah populasi sapi potong.





Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

1. Mengembangkan peternakan pada lokasi yang masih dalam kawasan peternakan sebagai alternatif tempat pemeliharaan ternak.
2. Pelayanan gangguan reproduksi oleh petugas dioptimalkan.

### Sasaran 3. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat perikanan dan peternakan

Tolok ukur capaian Sasaran Strategis 3. terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu :

1. Jumlah kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)
2. Penurunan angka kematian ternak

Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran Strategis 3 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4.**

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.

Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan

| Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja                     | Tahun 2017 |           |              | Realisasi Tahun 2016 | % Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018) |
|---|---------------------------------------|------------|-----------|--------------|----------------------|--|
|   |                                       | Target     | Realisasi | %            |                      |  |
| 1   | 2                                     | 3          | 4         | 5            | 6                    | 7  |
| <b>Sasaran 3</b>  |                                       |            |           |              |                      |  |
| Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat perikanan dan peternakan | 1. Jumlah Kasus PHMS (Kasus)          | 55         | 56        | 98,18        | 60                   | 88,00  |
|   | 2. Penurunan angka kematian hewan (%) | 4          | 3,75      | 93,75        | 3                    | 75,00  |
| <b>Rata-rata capaian</b>  |                                       |            |           | <b>95,97</b> |                      | <b>81,50</b>                                   |

Rata-rata capaian indikator pada sasaran 3 sebesar 95,97 %, yang artinya pengukuran skala kinerja pada sasaran 3 dikategorikan baik. Namun pada kedua

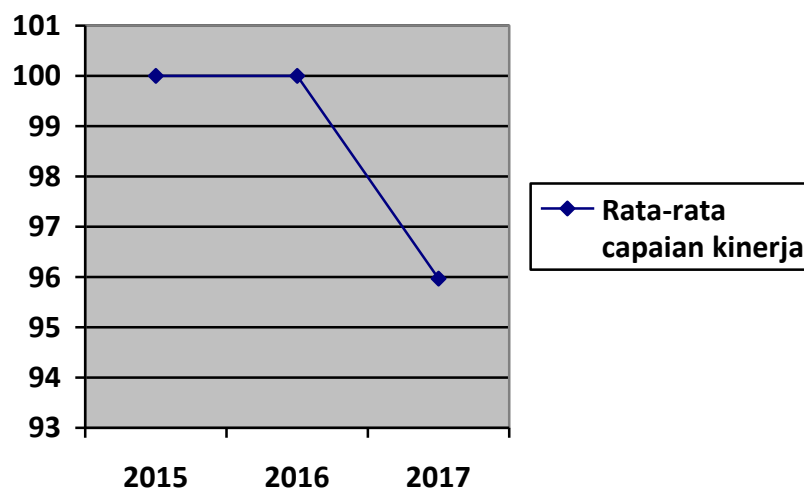


indikator belum tercapai targetnya dikarenakan masih terjadi outbreak penyakit AI H9N2 pada komoditas ternak unggas komersial (ayam petelur).

Realisasi kinerja pada sasaran 3 Tahun 2017 dibandingkan target yang ada pada akhir perencanaan strategis jangka menengah telah mencapai 81,50 %.

Trend rata-rata pencapaian sasaran 3 dari Tahun 2015 s/d 2017 adalah sebagaimana pada Grafik 4.

Grafik 4.  
Rata-rata capaian kinerja sasaran 3.



Keberhasilan pencapaian sasaran 3 tidak terlepas dari terlaksananya Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak. Adapun kegiatan yang termasuk dalam program tersebut adalah :

1. Peningkatan dan Pengendalian Hama Penyakit
2. Surveillance/Penyidikan penyakit hewan menular
3. Pemeriksaan dan Pengobatan Ternak Masal

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 3 pada Tahun 2017 menggunakan pagu anggaran APBD sebesar Rp. 113.470.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 104.592.200,- atau 92,18 %. Efisiensi sumberdaya keuangan sebesar Rp. 8.877.800,- atau sebesar 7,82 %.



Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 3 antara lain :

1. Populasi ternak di Kabupaten Karanganyar tinggi tetapi belum didukung SDM dan sarana prasarana yang memadai.
2. Kepedulian masyarakat terhadap penyakit hewan menular strategis (PHMS) masih kurang.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

1. Penambahan SDM dan pemenuhan sarana prasarana kesehatan hewan secara optimal, termasuk penyediaan Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) di daerah.
2. Perlu sosialisasi dan edukasi secara terus menerus tentang PHMS.

#### **Sasaran 4. Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan**

Tolok ukur capaian Sasaran Strategis 4. terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu :

1. Jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina
2. Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina

Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran Strategis 4 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5.**  
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.  
Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan

| Sasaran Strategis                                      | Indikator Kinerja                                 | Tahun 2017 |           |       | Realisasi Tahun 2016 | % Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018) |
|--|---|------------|-----------|-------|----------------------|--|
|  |   | Target     | Realisasi | %     |                      |  |
| 1  | 2   | 3          | 4         | 5     | 6                    | 7  |
| <b>Sasaran 4</b>                                       |   |            |           |       |                      |  |
| Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan | 1. Jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina (PU) | 120        | 114       | 95,00 | 37                   | 76,00  |



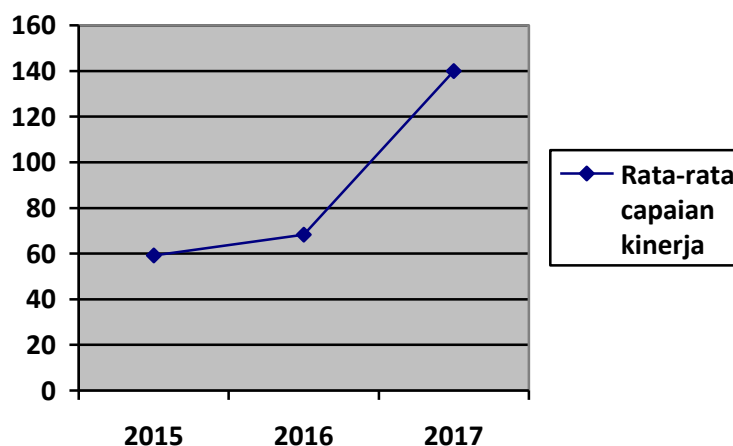
| Sasaran Strategis        | Indikator Kinerja                                  | Tahun 2017 |           |               | Realisasi Tahun 2016 | % Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018) |
|--------------------------|--|------------|-----------|---------------|----------------------|--|
|                          |  | Target     | Realisasi | %             |                      |  |
| 1                        | 2  | 3          | 4         | 5             | 6                    | 7  |
|                          | 2. Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina (PU) | 120        | 222       | 185,00        | 86                   | 148,00   |
| <b>Rata-rata capaian</b> |  |            |           | <b>140,00</b> |                      | <b>112,00</b>                                  |

Rata-rata capaian indikator pada sasaran 4 sebesar 140,00 %, yang artinya pengukuran skala kinerja pada sasaran 4 dikategorikan sangat baik. Namun pada indikator jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina belum tercapai targetnya dikarenakan pelaku usaha perikanan yang juga bekerja sulit ditemui karena petugas datang pada jam kerja.

Realisasi kinerja pada sasaran 4 Tahun 2017 dibandingkan target yang ada pada akhir perencanaan strategis jangka menengah telah mencapai 112,00 %.

Trend rata-rata pencapaian sasaran 4 dari Tahun 2015 s/d 2017 adalah sebagaimana pada Grafik 5.

Grafik 5.  
Rata-rata capaian kinerja sasaran 4.





Keberhasilan pencapaian sasaran 4 tidak terlepas dari terlaksananya Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dan Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Perikanan. Adapun kegiatan yang termasuk dalam program tersebut adalah :

1. Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Peternakan
2. Monitoring dan Evaluasi Belanja Hibah Bidang Peternakan
3. Promosi Hasil-Hasil Perikanan

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 4 pada Tahun 2017 menggunakan pagu anggaran APBD sebesar Rp. 225.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 224.060.000,- atau 99,58 %. Efisiensi sumberdaya keuangan sebesar Rp. 940.000,- atau sebesar 0,42 %.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 4 antara lain :

1. Peternak dan petani ikan sebagian besar bukan mata pencaharian utama, sehingga untuk pembinaan pada jam kerja sulit dilakukan, karena mereka juga bekerja.
2. Petugas lapangan banyak yang sudah purna menjadikan pembinaan di lapangan kurang maksimal.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

1. Petugas mencari waktu alternatif sehingga bisa bertemu dengan pelaku usaha yang juga bekerja.
2. Pengoptimalan petugas yang ada di lapangan dengan dibantu petugas yang ada di bidang.

### **Sasaran 5. Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional**

Tolok ukur capaian Sasaran Strategis 5. adalah jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis.

Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran Strategis 5 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai pada tabel 3.6.



**Tabel 3.6.**  
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.  
Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional

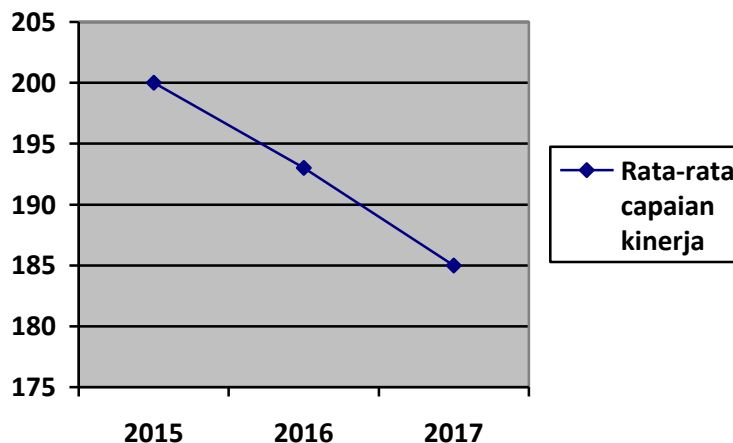
| Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Tahun 2017 |           |               | Realisasi Tahun 2016 | % Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018) |
|--|---|------------|-----------|---------------|----------------------|--|
|  |   | Target     | Realisasi | %             |                      |  |
| 1  | 2   | 3          | 4         | 5             | 6                    | 7  |
| <b>Sasaran 4</b>   |   |            |           |               |                      |  |
| Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional | jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis | 20         | 37        | 185,00        | 29                   | 148  |
| <b>Rata-rata capaian</b>   |   |            |           | <b>185,00</b> |                      | <b>148,00</b>                                  |

Rata-rata capaian indikator pada sasaran 5 sebesar 185 %, yang artinya pengukuran skala kinerja pada sasaran 5 dikategorikan sangat baik.

Realisasi kinerja pada sasaran 4 Tahun 2017 dibandingkan target yang ada pada akhir perencanaan strategis jangka menengah telah mencapai 148,00 %.

Trend rata-rata pencapaian sasaran 5 dari Tahun 2015 s/d 2017 adalah sebagaimana pada Grafik 6.

**Grafik 6.**  
Rata-rata capaian kinerja sasaran 5.





Keberhasilan pencapaian sasaran 5 tidak terlepas dari terlaksananya Program Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur. Adapun kegiatan yang mendukung pada Tahun 2017 tidak ada. Pelatihan hanya bergantung pada undangan Pelatihan dari Badan Diklat Provinsi dan Kementerian terkait.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 5 antara lain :

Penyelenggara pelatihan teknis biasanya dari Badan Diklat Provinsi dan Kementerian Terkait, alokasi setiap kabupaten telah ditetapkan, hal ini yang kadang-kadang tidak sesuai dengan kebutuhan di kabupaten

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

Rutin mengisi kebutuhan pelatihan tiap tahun sebagaimana data diminta oleh BPSDM, sehingga bisa diketahui kebutuhan pelatihan pada Dinas Perikanan dan Peternakan.

## **B. Akuntabilitas Keuangan.**

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan pada tahun anggaran 2017, didukung dengan anggaran sebesar Rp. 9.094.201.000,- (*Sembilan milyar sembilan puluh empat juta dua ratus satu ribu rupiah*). Anggaran tersebut bersumber dari 100% APBD Kabupaten Karanganyar baik dari Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan komposisi penggunaan sebagai berikut :

### **Belanja Langsung APBD :**

|                            |                     |
|----------------------------|---------------------|
| 1. Belanja Pegawai         | Rp. 115.050.000,-   |
| 2. Belanja Barang dan Jasa | Rp. 2.611.273.000,- |
| 3. Belanja Modal           | Rp. 603.433.000,-   |

### **Belanja Tidak Langsung APBD :**

|                                     |                     |
|-------------------------------------|---------------------|
| 1. Belanja Gaji dan tunjangan       | Rp. 4.853.044.000,- |
| 2. Belanja Tambahan penghasilan PNS | Rp. 911.401.000,-   |



Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

| Sasaran   | Program   | Anggaran (Rp)   | Realisasi (Rp)  | % Realisasi |
|---|---|-----------------|-----------------|-------------|
| 1   | 2   | 3               | 4               | 5           |
| 1. Meningkatnya produksi perikanan  | Pengembangan Budidaya Perikanan   | 1.690.085.000,- | 1.525.375.500,- | 90,25 %     |
| 2. Meningkatnya produksi peternakan   | Peningkatan Produksi Hasil Peternakan   | 691.650.000,-   | 688.864.000,-   | 99,59%      |
| 3. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan  | Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak   | 113.470.000,-   | 104.592.200,-   | 92,18%      |
| 4. Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan                         | Peningkatan Produksi Hasil Peternakan dan Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Perikanan | 225.000.000,-   | 224.060.000,-   | 99,58%      |
| 5. Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional | Program Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur                                 | -               | -               | -           |

Dari total anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 3.329.756.000,00 digunakan untuk membiayai 8 Program dan 27 Kegiatan untuk mendukung tercapainya kinerja dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, termasuk kegiatan rutin di sekretariat. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017 sebesar Rp. 3.138.177.421,00 atau 94,25% dari total anggaran dengan sisa anggaran sebesar Rp. 191.578.579,- atau 5,75%.





## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar sebagai perangkat daerah teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang perikanan dan bidang peternakan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang perikanan dan peternakan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien.

Pada Tahun 2017 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar melaksanakan 5 (lima) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Perubahan (Perjanjian Kinerja) Tahun 2017. Tingkat keberhasilan capaian kinerja pada Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran 1. Meningkatnya produksi perikanan dengan 4 indikator, rata-rata capaian kinerja sebesar 119,35% termasuk kategori **sangat baik**.
2. Sasaran 2. Meningkatnya produksi peternakan dengan 3 indikator, rata-rata capaian kinerja sebesar 110,61% termasuk kategori **sangat baik**.
3. Sasaran 3. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan dengan 2 indikator, rata-rata capaian kinerja sebesar 95,97% termasuk kategori **baik**.
4. Sasaran 4. Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan dengan 2 indikator, rata-rata capaian kinerja sebesar 140% termasuk kategori **sangat baik**.
5. Sasaran 5. Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional dengan 1 indikator, rata-rata capaian kinerja sebesar 185% termasuk kategori **sangat baik**.

Rata-rata capaian sasaran pada tahun 2017 sebesar 130%, termasuk kategori **sangat baik**.



Anggaran yang disediakan untuk mencapai 5 (lima) sasaran tersebut sebesar Rp. 3.329.756.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 3.138.177.421,00 atau 94,25% dari total anggaran dengan sisa anggaran sebesar Rp. 191.578.579,- atau 5,75%.

Prestasi yang diperoleh Kabupaten Karanganyar di bidang peternakan Tahun 2017, yaitu :

1. Penghargaan Anugerah Bhakti Peternakan tingkat nasional Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian Dirjen Peternakan diberikan kepada Kelompok Tani Tentrem Dusun Kidangan Desa Dopleng.
2. Juara III tingkat Provinsi Jawa Tengah dalam Lomba petugas inseminasi buatan (IB) kategori Pengembangan.

#### **B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang.**

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar di masa mendatang adalah mengimplementasi 2 dari 5 program unggulan Bupati Karanganyar yaitu menciptakan 10.000 wirausahawan mandiri dan mewujudkan pembangunan desa sebagai pusat pertumbuhan melalui peningkatan program dan kegiatan di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar.

Pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah tahun anggaran 2017, didasarkan komitmen Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yang dilandasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013-2018. Secara ringkas seluruh capaian kinerja pada tahun 2017 telah memberikan arah bagi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar untuk meningkatkan kinerjanya pada masa selanjutnya secara berkesinambungan. Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisis capaian kinerja 2017, dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan di masa selanjutnya sebagai berikut :

1. Menjadikan hasil kinerja tahun 2017 sebagai langkah nyata untuk perbaikan perencanaan dan kinerja tahun 2018 dengan mengantisipasi kegagalan



- pencapaian target tahun 2018 dan mempertahankan keberhasilan yang diraih di tahun 2017;
2. Melakukan konsolidasi organisasi secara internal dalam rangka meningkatkan kesadaran dan komitmen jajaran terhadap tugas dan fungsi pelayanan umum;
  3. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran dikaitkan dengan upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar;
  4. Peningkatan kualitas SDM untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat baik dalam hal pembinaan, pelayanan kesehatan hewan dan penyediaan benih guna mendukung keberhasilan tujuan dan sasaran.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2017 untuk Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Karanganyar, Pebruari 2018

**Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan  
Kabupaten Karanganyar**

**Ir. SUMIJARTO, MP.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19580915 198603 1 014